

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DENGAN METODE *PROBLEM POSSING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PETERONGAN

¹Elsa Putri Mei Diana, ²Abd. Rozak
e-mail: 1elsaputri276@gmail.com; 2abd.rozak76@yahoo.co.id
^{1,2}Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Pada dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik dan pembimbing yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif. Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang inovatif agar siswa mempersiapkan diri dengan cara membekali banyak informasi pada dirinya sebelum pelajaran di sekolah berlangsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berperan secara aktif pada proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari guru. Pada metode *problem passing*, siswa harus dapat mengajukan pertanyaan kepada teman lainnya dan mengetahui jawabannya. Kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* ini siswa diharuskan dapat mengajukan masalah dan mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya dengan tujuan agar siswa siap dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan desain *Nonequivalent Posttest Only-Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-I sebagai eksperimen dan VII-F sebagai kelas kontrol. Uji coba instrument dilakukan di kelas VII-J. Berdasarkan uji coba instrument pembelajaran diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada kelas uji coba memenuhi kriteria valid dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes hasil belajar yang sudah divalidasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t yaitu *uji t-independent*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig < α maka model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Talking Stick*, *Problem Passing*, dan Hasil Belajar Matematika Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern melaju pesat, cenderung tak terkendali. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Menurut Mudyaharjo (dalam Triwiyanto, 2014:22) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia terutama peran pendidikan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan terbuka bagi pembangunan bangsa dan negara. Kondisi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah

seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pembaharuan-pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Baik pembaharuan dalam pendidikan ilmu eksak maupun pendidikan ilmu umum. Sesuai dengan teori kognitivisme dalam Triwiyanto (2014:52) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan pemikiran.

Pada proses kegiatan belajar pastilah terdapat tujuan belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2014:22). Agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengombinasikan beberapa metode yang relevan (Djamarah dan Zain, 2010:7). Salah satu profesionalisme

guru terletak pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya. Pada penggunaan model dan metode pembelajaran guru tidak harus berpedoman dengan menggunakan satu model, maka disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan model belajar yang tepat (Djamarah, 1991:72). Dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan metode yang sama (Djamarah dan Zain, 2010:7).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2014:22). Menurut pendapat beberapa siswa pendidikan matematika masih dianggap susah. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 3 Peterongan pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut guru menggunakan metode belajar ceramah dan juga diskusi kelas. Karena guru seringkali hanya

menggunakan metode ceramah atau bahkan siswa tidak mau mengungkapkan pendapat yang dimilikinya sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak banyak melibatkan siswa. Pembelajaran matematika dapat terwujud dengan baik di setiap jenjang pendidikan bergantung dengan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010:37).

Untuk itu peneliti ingin membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. Peneliti membuat inovasi baru dengan cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem posing*. Dengan cara mengkombinasi model belajar tersebut diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa agar lebih baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah

model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergilir siswa dituntun untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru (Shoimin, 2014:198). Metode pembelajaran *problem posing* merupakan metode pembelajaran yang akan digunakan peneliti untuk memodifikasi model pembelajarannya yang akan dilakukan. Metode pembelajaran *problem posing* mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri dan memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Siswa harus menguasai materi dan urutan penyelesaian soal secara mendetail (Fathurrohman dan Chusnul, 2018:273). Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Talking Stick dengan Metode *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Peterongan” dikarenakan pada sekolah tersebut cenderung memiliki kualitas siswa yang berkemampuan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *design* bentuk *The Nonequivalent Posttest-only Control Group Design* (Lestari, 2017:136). Peneliti menggunakan desain *quasi eksperimen* karena peneliti akan meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem posing* terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Peterongan yang berjumlah 10 kelas yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, VII-I dan VII-J. Peneliti akan mengambil dua kelompok sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan desain *nonprobability sample* dengan cara *convenience sample* dimana dalam pengambilan

sampel ini para responden/individu dipilih berdasarkan kemudahan. Sampel diambil dari kelompok-kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah seperti sebuah kelas, organisasi atau sebuah keluarga (Creswell, 2017:232).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Lembar tes digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Tes yang digunakan adalah tes essay (uraian).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data tersebut diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian ini diperoleh *output* sebagai berikut :

Output uji validitas :

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.634**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.634**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.896**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output uji reliabilitas :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes hasil belajar (*posttest*) yang berjumlah 2 soal serta perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Instrumen tersebut dibuat oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Instrumen tersebut kemudian divalidasi kepada dua orang validator ahli sebelum digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian tersebut juga diuji cobakan di kelas lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas VII SMPN 3 Peterongan tahun ajaran 2019/2020, tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem*

passing terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan. Penelitian dilakukan di kelas VII-I sebagai kelas eksperimen dan VII-F sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasa. Kendala yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian adalah terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lainnya, siswa malas mengajukan pertanyaan pada kelompok lain. Hal ini karena pertanyaan yang diajukan oleh temannya dirasa susah dan pada saat penyampaian materi guru hanya menjelaskan tentang pokok-pokok dari materi saja atau materi tidak dijelaskan secara mendetail. Berikut adalah *output* uji *independent sample t-test* :

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.580	.114	-5.347	58	.000	-20.767	3.884	-28.541	-12.992
Not Equal variances assumed			-5.347	55.927	.000	-20.767	3.884	-28.548	-12.986

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *Sig* = 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$) maka $\text{sig} \leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas VII SMPN 3 Peterongan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *independent sample t-test* didapatkan nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 71,63 serta rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 50,87. Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Peterongan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem passing* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran langsung yang diajarkan guru pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai *sig* (*2-tailed*) yang

diperoleh sebesar 0,000 maka nilai $sig < \alpha$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem posing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Peterongan.

Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang disimpulkan, antara lain:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru di kelas.
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung diharapkan guru mempersiapkan instrument dan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
3. Pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada guru dapat mengkondisikan siswa dalam kelompok-kelompok serta membimbing siswa dalam kerja kelompok.
4. Pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem posing*, diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berpikir kreatif dan tidak takut untuk mengeluarkan ide atau pendapat yang dimiliki.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode *problem posing*.